

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, banyak sekali perusahaan-perusahaan kecil berkembang begitu pesat yang membuat proses produksinya menjadi lebih baik dari segi manajemen sampai proses produksinya yang merupakan inti dari perusahaan agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor lain. *Management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, *problem*, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisis, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien (Wijaya & Rifa'i, 2016).

Pencapaian perusahaan dapat dilihat dari produktivitas yang dihasilkan. Karena hal ini yang menjadikan perusahaan semakin berkembang. Oleh karena itu diperlukan suatu pengukuran produktivitas agar peningkatan produktivitas dapat terkendali dan sesuai dengan target perusahaan. Pengukuran produktivitas ini mempunyai banyak manfaat yang akan menjadi landasan dalam membuat kebijakan perbaikan produktivitas secara keseluruhan. (Agustina, 2011) dalam (Haslindah *et al.*, 2021)

Berusaha keras untuk menghasilkan keuntungan untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai produktivitas proses produksi, ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas proses produksi dan cari tahu penyebab turunnya produktivitas pada perusahaan tersebut. Dari hasil observasi ternyata manajemen CV. Arafah Jaya masih belum tau apakah operasi produksi saat ini baik dalam hal produktivitas. Semua input yang digunakan dalam proses produksi memenuhi standar produktivitas yang seharusnya digunakan dalam proses produksi.

CV. Arafah Jaya merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri proses pengolahan kayu yaitu: kusen pintu, kusen jendela, daun pintu, daun jendela, dan loster. CV. Arafah Jaya terletak di Jl. Veteran No.35, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118, Indonesia. CV. Arafah Jaya

didirikan pada tahun 2010 oleh bapak haji Asep Saepul Anwar yang saat ini memiliki 14 orang karyawan. Proses produksi CV. Arafah Jaya menggunakan sistem *make to order* dimana konsumen memesan terlebih dahulu barang yang akan dibuat sesuai dengan keinginan konsumen sebelum diproses lalu dikirim. Dalam menjalankan proses produksinya CV. Arafah Jaya masih menggunakan metode manual baik itu dalam proses produksi dan kapasitas produksi yang memungkinkan hal tersebut menjadi hambatan untuk hasil produktivitas CV. Arafah Jaya.

Manajemen CV. Arafah Jaya yang terkait dengan proses produksi menghadapi beberapa masalah produksi, misalnya biaya produksi tidak terkendali, karena pemilik CV. Arafah Jaya tidak menetapkan metode yang baik untuk menghitung produktivitas proses produksi, Oleh karena itu, sulit bagi Bapak H. Asep Saepul Anwar untuk menganalisis efektivitas proses produksi itu sendiri. Permasalahan tersebut nantinya akan menjadi inti dari penelitian ini pada CV. Arafah Jaya karena CV. Arafah Jaya masih belum memiliki perhitungan produktivitas yang standar, oleh karena itu CV. Arafah Jaya ini memungkinkan menetapkan nilai produk tidak sesuai dengan biaya produksinya, sehingga berpotensi kerugian pada CV. Arafah Jaya. Berikut adalah tabel hasil produksi CV. Arafah Jaya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Tabel Hasil Produksi CV. Arafah Jaya

Bulan	Input				Output (pcs)
	T. Kerja (Orang)	Listrik/Bulan (Rp)	Jam Kerja/Bulan	Bahan Baku (m3)	
Januari 2023	14	1,500,000	208	16.4707	575
Februari 2023	14	1,500,000	192	9.9883	360
Maret 2023	14	1,500,000	216	11.6876	353
April 2023	14	2,500,000	208	13.098	378
Mei 2023	14	2,500,000	184	10.9978	302
Juni 2023	14	2,500,000	208	11.9881	450
Juli 2023	14	2,500,000	216	14.844	493
Agustus 2023	14	2,500,000	208	16.701	570
September 2023	14	1,500,000	208	19.8015	706
Oktober 2023	14	1,500,000	208	15.1502	495
November 2023	14	2,500,000	208	12.6443	412
Desember 2023	14	2,500,000	216	16.457	510

Sumber: Data CV Arafah Jaya

Setelah observasi di lapangan ada 4 variabel yang berpotensi adanya

perbaikan, yang pertama jumlah tenaga kerja dimana CV. Arafah Jaya memiliki jumlah tenaga kerja yaitu 14 orang, selanjutnya yang kedua tenaga listrik dimana biaya perbulannya adalah 1.500.000-2.500.000 perbulan, ketiga dilanjutkan dengan jam kerja dimana jam kerja perharinya yaitu 8 jam dan rata-ratanya dalam 1 bulan yaitu 206 jam, yang terakhir yaitu bahan baku. Adapun hasil *output* produksi yang dihasilkan oleh CV. Arafah Jaya tidak stabil bisa dilihat pada tabel 1.1 diatas pada bulan Mei 2023 *output* yang dihasilkan sangatlah rendah yaitu 264 pcs, sedangkan *output* pada bulan September sangatlah tinggi yaitu 706 pcs. Perbedaan *output* tersebut dapat mempengaruhi biaya operasional CV. Arafah Jaya. Oleh karena itu ada potensi perbaikan produktivitas yang dapat diukur dengan berbagai cara untuk memungkinkan CV. Arafah Jaya meningkatkan kapasitas produksi, yang akan berdampak pada pengurangan biaya operasional dan memberikan peluang keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya.

Selama ini CV. Arafah Jaya belum pernah dilakukan pengukuran tingkat efisiensi produktivitas produksi. Oleh karena itu, pelaku bisnis perlu mengukur *indeks* produktivitas dan mencari cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat atau *indeks* produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Setelah mengetahui hasil perhitungan menggunakan *Objective Matrix* selanjutnya dilakukan analisis peningkatan produktivitas pada proses produksi menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA).

Objective Matrix (OMAX) adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di setiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (objektif). (Haslindah et al., 2021). Proses perhitungannya meliputi beberapa variabel, antara lain: bahan baku, tenaga kerja, jam tenaga kerja dan biaya Listrik. Variabel-variabel ini menjadi variabel utama atau variabel tetap menjadi objek analisis produktivitas dalam proses produksi penelitian ini. Dalam proses perhitungan variabel bahan baku, tenaga kerja, jam kerja dan biaya listrik ini akan dibagi dengan jumlah hasil produksi atau *output* dalam 1 bulan, setelah semuanya telah dihitung langkah selanjutnya variabel-variabel tersebut akan dibuatkan tabel OMAX dan dikelompokkan sesuai dengan rasionya masing-masing. Setelah semua tabel terisi dalam tabel OMAX nantinya akan dihitung indeks masing-masing

variabel untuk menentukan variabel mana yang akan evaluasi atau dilakukan perbaikan supaya produktivitas produksi CV. Arafah Jaya bisa terkendali dengan baik dan membuat keuntungan yang lebih besar bagi pemilik CV. Arafah Jaya.

Setelah semua tabel terisi dalam tabel OMAX nantinya akan dihitung indeks masing-masing variabel untuk menentukan variabel mana yang akan evaluasi atau dilakukan perbaikan supaya produktivitas produksi CV. Arafah Jaya bisa terkendali dengan baik dan membuat keuntungan yang lebih besar bagi pemilik CV. Arafah Jaya. Selama ini CV. Arafah Jaya belum pernah dilakukan pengukuran tingkat efisiensi produktivitas produksi. Oleh karena itu, pelaku bisnis perlu mengukur *indeks* produktivitas dan mencari cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat atau *indeks* produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Setelah mengetahui hasil perhitungan menggunakan *Objective Matrix* selanjutnya dilakukan analisis peningkatan produktivitas pada proses produksi menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA).

Fault tree analysis adalah sebuah teknik analisis pohon kesalahan sederhana yang dapat diuraikan secara rinci terkait hubungan sebab akibat dari peristiwa yang terjadi dalam membuat model pohon kesalahan. FTA lebih difokuskan pada kerusakan yang memiliki tingkat kepentingan pada level paling tinggi (*undesired top-level event*). Analisis dimulai dengan mendefinisikan kecacatan (*undesired event*) kemudian secara sistematis akan melibatkan semua kemungkinan kejadian dan kesalahan yang dapat menyebabkan adanya kecacatan. Analisis yang dilakukan akan mengidentifikasi semua kejadian beserta dengan penyebabnya. FTA menggunakan analisis untuk mencari hubungan sebab akibat dari suatu kejadian dalam sistem. (Suseno & Kalid, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan CV. Arafah Jaya memiliki masalah yaitu:

1. Bagaimana perhitungan nilai produktivitas produksi CV. Arafah Jaya dengan metode *Objective Matrix* (OMAX)?
2. Bagaimana upaya peningkatan produktivitas pada proses produksi CV. Arafah Jaya menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diajukan, penulis memiliki tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai produktivitas produksi CV. Arafah Jaya menggunakan metode pengukuran *Objective Matrix* (OMAX).
2. Untuk mengetahui peluang peningkatan produktivitas produksi CV Arafah Jaya dengan analisis *Fault Tree Analysis* (FTA).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini memiliki tiga manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan Hasil penelitian bisa dijadikan saran dalam keputusan strategis terkait program efisiensi untuk menghadapi persaingan industri.
2. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pustaka karya ilmiah dan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait peningkatan kapasitas produksi.
3. Bagi Peneliti untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pengembangan keterampilan mengelola operasional terutama program efisiensi maupun produktivitas.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Agar penelitian dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan dapat dikaji lebih mendalam, maka ditentukan batasan masalah dan asumsi penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil berdasarkan data output produksi dari bulan januari tahun 2023 sampai dengan desember tahun 2023
2. Data yang diambil dilapangan berupa Tenaga kerja, Biaya Listrik Perbulan, Jam Kerja Perbulan, Bahan Baku, dan *Output* (Hasil Produksi).

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang dibangun pada penelitian ini yaitu. Berdasarkan hasil

dari pengolahan data menggunakan metode *objective matrix* (OMAX) dapat menentukan hasil produktivitas produksi yang lebih baik dan bisa dilakukan peningkatan produktivitas produksi menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA)

